



SURVEI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR

Mahi Andini¹ Muhammad Janwar², Muhammad Hidayat Cakrawijaya³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, FKIP Universitas Megarezky

¹Email : andiimahi@gmail.com

²Email: muhjanwar@universitasmegarezky.ac.id

³Email: hidayacakrawijaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Variabel yang digunakan yaitu variabel tunggal. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Makassar. Teknik mengambil sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar berjumlah 111 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket *Online*, melalui *google form* yang terdiri dari 40 pernyataan. Menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan data persentase. Berdasarkan deskriptif data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar adalah menunjukkan kategori tinggi dengan hasil yang diperoleh. Hasil analisis data di mana kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori tinggi dengan frekuensi 43 dan persentase 38,7%. Minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar yang kategori sangat tinggi frekuensi 0 dan persentase 0%, kategori tinggi frekuensi 43 dan presentase 38,7%, kategori sedang frekuensi 38 dan persentase 34,2%, kategori rendah 23 dan persentase 20,7%, kategori sangat rendah 7 dan persentase 6,3%.

Kata Kunci: Survei; Minat Siswa; Pembelajaran

SURVEY OF STUDENT'S INTEREST IN EDUCATIONAL PHYSICAL SPORT AND HEALTH LEARNING IN CLASS XI STUDENTS AT SMA NEGERI12 MAKASSAR

ABSTRACT

This study aims to know the student's interest in physical education, sports and health learning for class XI students at SMA Negeri 12 Makassar: This study used a quantitative descriptive research design with using the survey method. The variable used a single variable. The number of population was students of at SMA Negeri 12 Makassar. The sampling technique used Purposive Sampling. The number of Sample was 111 students at class XI students at SMA Negeri 12 Makassar. This study used instrument in online questionnaire, through google form consisting of 40 statements. Data analysis techniques used quantitative descriptive and percentage data. Based on descriptive data, the results of the study show that the students' interest shows that a high category with good results obtained in physical education, sports and health learning in class XI of SMA Negeri 12 Makassar. The results of data analysis where the high category by considering the highest frequency in the high category with a frequency of 43 (38.7%). Student interest in learning physical education was very high category with a frequency of 0 (0%), the high-frequency category was 43 (38.7%), the category medium frequency 38 (34.2%), low category 23 (20.7%), very iow category 7 (6.3%).

Keywords: Survey; Student Interest; Learning



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri, serta pola pikir. Pembangunan dibidang Pendidikan adalah upaya menentukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dirancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif.

Pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan terjadinya proses perolehan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap yang di berikan pendidik pada peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tersebut adalah minat siswa.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian kurikulum di lembaga pendidikan pelaksanaannyadilakukan secara intrakurikuler (jam sekolah) dan ekstrakurikuler (luar jam sekolah), peserta didik dibekali mental dan motivasi dan didikan fisik jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan suatu mata pelajaran yang didalamnya memuat keterampilan motorik kemampuan fisik, aspek pengetahuan, sikap, emosional, spritual, sosial, dan aspek pola hidup sehat. Pedoman pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka faktor yang mempengaruhi adalah minat siswa.

Minat adalah dorongan atau keinginan idividu terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya dengan munculnya perhatian terhadap objek tertentu. Minat belajar. Minat belajar ditandai dengan munculnya perhatian, rasa suka, ketertarikan peserta didik terhadap proses belajar yang dijalannya yang ditunjukkan melalui keantusiasan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, minat siswa dalam belajar sangat antusias sebelum adanya situasi yang dialami seluruh dunia termasuk Indonesia yaitu situasi di mana telah terjadi suatu kasus penyebaran virus yang disebut dengan *Corona virus* 2019 (COVID-19). COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *corona virus*. Virus baru ini dikenal pada bulan desember 2019. COVID-19 ini menjadi pandemi yang terjadi di berbagai negara di seluruh dunia, dalam mengatasi penyebaran COVID-19 Pemerintah membatasi aktivitas yang banyak perkumpulan massa termasuk bersekolah dan bekerja, dengan adanya keadaan ini pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan aktivitas belajar di sekolah dan menghadirkan alternatif pembelajaran lainnya yaitu belajar jarak jauh secara daring.

Situasi yang berlangsung ini mengalami peningkatan yang signifikan pada orang yang terserang virus tersebut, sehingga pemerintah mengambil langkah untuk mencegah penyebaran virus di berbagai sektor termasuk di dalamnya. Alternatif pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi. Masa pandemi COVID-19 mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, pembelajaran yang awalnya bertatap muka secara langsung di kelas kini beralih dengan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring (dalam jaringan), segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilaksanakan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Aktivitas Pembelajaran daring yang dilakukan guru dan peserta didik melalui media internet. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Seperti halnya di SMA Negeri 12 Makassar proses pembelajaran untuk siswa yaitu menggunakan media teknologi. Kemudian berlangsungnya new normal, yang diberlakukan oleh pemerintah untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 12 Makassar oleh peneliti beberapa siswa memiliki minat rendah dalam melakukan pembelajaran online, mereka yang awalnya semangat mengikuti pembelajaran secara tatap muka berubah ketika masuk di masa pandemik karena pada mata pembelajaran PJOK banyak melakukan kegiatan dilapangan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dalam pembelajaran yang mengalami perubahan dari tatap muka di sekolah ke pembelajaran online dan belajar dalam masa new normal.

Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan mendukung prestasi belajar yang baik sedangkan siswa dengan minat rendah maka semangat belajarnya akan berkurang dan akan berpengaruh pada keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui minat siswa dengan judul "Survei Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar".

A. Teknik Populasi dan Sampel, Teknik Sampling

Menurut Zainal Arifin (2014:215) "Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi". Populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Makassar.

Sampel adalah bagian dari populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Menurut Sugiyono (2014:118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penyusunan sampel perlu disusun kerangka sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut H. Syamsunie Carsel HR (2018:96) "Purposive Sampling biasa juga disebut judgmental sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus". Populasi penelitian ini di SMA Negeri 12 Makassar yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII berjumlah 1.076 siswa, dan sampel yang digunakan yaitu pada kelas XI berjumlah 357 siswa, karena pertimbangan populasi yang banyak dan kelas X yang masih dalam tahap penyesuaian pembelajaran dan kelas XII yang menjadi kelas persiapan ujian, maka kelas XI dianggap layak menjadi responden penelitian.

B. Teknik Pengukuran data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara menganalisis minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar.

Peneliti menyebarkan angket online

menggunakan google form kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar.
2. Menentukan jumlah siswa sebagai sampel penelitian
3. Peneliti membuat angket online menggunakan google form dan menyebarkan linknya melalui aplikasi whatsapp kepada siswa.
4. Selanjutnya peneliti mentabulasi data yang diperoleh dari responden
5. Setelah mentabulasi data, peneliti mengelolah data dan menganalisis data yang berdasarkan deskriptif bentuk persentase
6. Setelah mendapatkan data dari hasil penelitian maka dapat mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut.

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu dengan menghitung frekuensi dan persentase. Rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2014:43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)

p = angka persentase

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori menurut Sugiyono dalam Septianingrum Sunaryo, (2016:28) sebagai berikut:

$X > M + 1,5 SD$ = Sangat Tinggi

$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ = Tinggi

$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ = Sedang

$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ = Rendah

$X \leq M - 1,5 SD$ = Sangat rendah

Keterangan:

X = Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)

M = Mean

SD = Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar. Penelitian ini dilakukan pada sabtu, 22 Mei 2021. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket secara daring yang berisi 40 pernyataan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 111 siswa dari 357 siswa disebabkan pada saat pengambilan data sebagian siswa tidak dapat mengisi instrumen penelitian, karena adanya keterbatasan kuota internet dan jaringan internet yang kurang stabil. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Deskripsi Hasil Minat

	MINAT
Mean	170.3063
Median	173.0000
Mode	200.00
Std. Deviation	20.71661
Variance	429.178
Range	113.00
Minimum	87.00
Maximum	200.00
Sum	18904.00

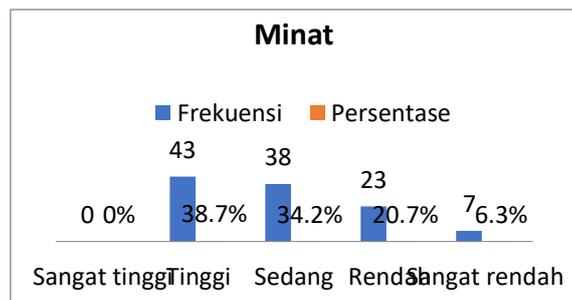
Tabel 1. Deskripsi Hasil Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 202$	0	0 %	Sangat tinggi
2	$181 < X \leq 202$	43	38,7%	Tinggi
3	$160 < X \leq 181$	38	34,2%	Sedang
4	$139 < X \leq 160$	23	20,7%	Rendah
5	$X < 139$	7	6,3%	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Tabel 2. Kategorisasi Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar.

Berikut ini adalah diagram batang minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar:



Gambar 1. Diagram batang Minat Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar.

2.Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik

	INTRINSIK
Mean	64.8559
Median	66.0000
Mode	71.00
Std. Deviation	7.51707
Variance	56.506
Range	42.00
Minimum	33.00
Maximum	75.00
Sum	7199.00

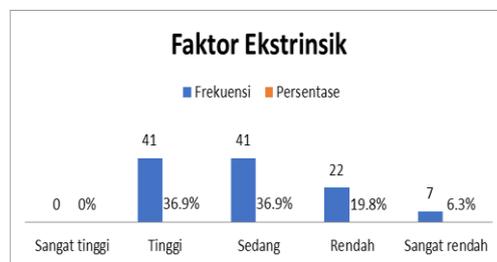
Tabel 3. Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persentase		Kategori
				%	
1	$X > 77$	0	0		Sangat tinggi
2	$69 < X \leq 77$	44	39,6		Tinggi
3	$61 < X \leq 69$	39	35,1		Sedang
4	$53 < X \leq 61$	23	20,7		Rendah
5	$X < 53$	5	4,5		Sangat rendah
Jumlah		111	100		

Tabel 6. Kategorisasi Faktor Intrinsik Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar

Berikut ini adalah diagram batang minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar:



Gambar 3. Diagram batang Minat Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar.

Pembahasan

Hasil analisis data bila mengamati tingkat minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar dalam kategori tinggi . Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis data di mana kategori tinggi dengan

pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori tinggi dengan frekuensi 43 dan persentase 38,7%. Minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar yang kategori sangat tinggi frekuensi 0 dan persentase 0%, kategori tinggi frekuensi 43 dan persentase 38,7%, kategori sedang frekuensi 38 dan persentase 34,2%, kategori rendah 23 dan persentase 20,7%, kategori sangat rendah 7 dan persentase 6,3%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih besar peranannya dibandingkan dengan faktor ekstrinsik. Butir soal yang menonjol dalam faktor intrinsik yaitu perasaan senang dalam pernyataan nomor 4 (Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan solidaritas antara teman).

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Makassar dalam kategori tinggi, ini dikarenakan siswa masih mempunyai semangat belajar dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah meskipun belajar dari rumah secara daring menggunakan aplikasi belajar dan grup whatsapp. Keadaan ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. faktor dalam diri (intrinsik) yaitu perhatian, ketertarikan, perasaan senang dan faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu aktivitas, sarana dan prasarana, lingkungan.

Menjalin komunikasi yang baik selama kegiatan pembelajaran online. Agar materi yang diberikan dapat diterima, dipahami, dan untuk menumbuhkan minat bagi siswa untuk tetap bersemangat mengikuti kelas online. Guru memberikan materi yang menarik bagi siswa, agar siswa tetap betah dan dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran dan mengelola kelas. Guru harus mampu memberikan fasilitas dan mengontrol siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat mempunyai hubungan yang signifikan terhadap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar. Seseorang yang menilai sesuatu itu bermanfaat, maka sesuatu itu akan diminatinya dan akan ada kepuasan. Minat bersifat sementara dan minat akan berubah-ubah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan : minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar adalah menunjukkan kategori tinggi dengan hasil yang diperoleh dengan frekuensi 43 dan persentase 38,7%. Minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar yang kategori sangat tinggi frekuensi 0 dan persentase 0%, kategori tinggi frekuensi 43 dan persentase 38,7%, kategori sedang frekuensi 38 dan persentase 34,2%, kategori rendah 23 dan persentase 20,7%, kategori sangat rendah 7 dan persentase 6,3%. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti faktor dalam diri (intrinsik) yaitu perhatian, ketertarikan, perasaan senang dan faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu aktivitas, sarana dan prasarana, lingkungan.

REFERENSI

Buku Teks:

Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Amiruddin. 2016. Perencanaan Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.

HR Carsel Syamsunie H. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. Yogyakarta: SIBUKU.

Paturusi, Achmad. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

2014. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.

Bandung:Alfabeta

Sudijono, Anas. 2014. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: AR-ARUZZ MEDIA.

Syahputra, Edy. 2020. Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publising

Winarno, M.E. 2006. Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan

Prosiding:

Bangun, S. Y. (2012). Analisis tujuan materi pelajaran dan metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(1).

Sitanggang, N., & Abdul Saragih, A. H. 2013. Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 134-258.

Skripsi/Tesis/Disertasi:

Setpianingrum Sunaryo. 2016. Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Supriyadi. 2007. Survei Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang Tahun 2007. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Tedy, Andriyanto. 2016. Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.